BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang penutup dari hasil studi identifikasi perkembangan kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy Setelah Pengoperasian Jalan Tol Cipularang (Cikampek, Purwakarta, Padalarang), yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. **Teridentifikasinya perubahan jumlah kegiatan rumah makan setelah beroperasinya Jalan Tol Cipularang**.

- ✓ Saat ini rumah makan yang beroperasi tahun 2013 adalah 30 rumah makan. Dari 30 rumah makan yang beroperasi tahun 2013 terdapat 17 rumah makan beroperasi sebelum tahun 2005 sampai tahun 2013 dan 13 rumah makan yang beroperasi setelah tahun 2005 sampai tahun 2013.
- ✓ Ada juga rumah makan yang tutup setelah pengoperasian jalan tol namun disebakan adanya faktor lain seperti pelayanan kepada konsumen tidak maksimal serta adanya persaingan antar rumah makan.
- ✓ Pertambahan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang paling banyak mendirikan usahanya pada Tahun 2012. Banyak juga rumah makan yang mendirikan usahanya pada Tahun 2009 sedangakan Tahun 2008 tidak terjadi pertambahan jumlah rumah makan.

2. **Teridentifikasinya asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy**

- ✓ Konsumen rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy didominasi asal perjalanan Bandung, Cimahi, Garut, Ciamis, dan Tasik dengan jumlah 59 %. Sedangkan asal perjalanan Jakarta, Depok, Bogor, Cianjur dengan jumlah 20 %, banyak juga konsumen yang berasal dari Jalan Padalarang-Ciburuy dengan jumlah 21%. Fakta menunjukan sebagian besar konsumen

rumah makan berasal dari luar wilayah analisis bukan berasal dari konsumen lokal. Konsumen melakukan perjalanan dan mampir, beristirahat di rumah makan yang berada di Jalan Padalarang-Ciburuy kemudian melakukan perjalanannya kembali.

- ✓ Konsumen rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy didominasi dengan tujuan perjalanan Jakarta, Depok, Karawang, Bekasi, Kab.Bekasi, Bogor, Kab.Bogor, Sukabumi dan Cianjur dengan jumlah 64% . Sedangkan tujuan perjalanan Bandung, Purwakarta, Cimahi, Ciamis, dan Tasik dengan jumlah 16%, banyak juga konsumen dengan tujuan sekitar Padalarang, Ciburuy, Ranca Bali, Cipatat dengan jumlah 20%. Fakta menunjukan sebagian besar konsumen rumah makan bertujuan ke luar wilayah analis dan konsumen hanya mampir dan butuh istirahat kemudian melanjutkan perjalanan kembali.
- ✓ Maksud perjalanan konsumen rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy didominasi dengan maksud mengunjungi/keperluan keluarga sebesar 46%, namun banyak juga konsumen dengan maksud rekreasi/wisata. Sedangkan dengan maksud untuk berdagang relatif sedikit. Fakta menunjukan bahwa kebanyakan konsumen rumah makan dalam melakukan perjalanan bukan karena urusan mendapatkan uang konsumen melakukan perjalanan untuk keperluan keluarga dan rekreasi. Meskipun ada konsumen yang melakukan perjalanana dengan urusan bekerja namun relatik sedikit. Sehingga disimpulkan bahwa dengan beroperasinya Jalan Tol Cipularang tidak mempengaruhi aktivitas di sepanjang Jalan Padalarang-Ciburuy

3. Teridentifikasinya pengaruh beroperasinya Jalan Tol Cipularang terhadap kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy

- ✓ Terdapat pertambahan jumlah rumah makan sesudah beroperasinya Jalan Tol Cipularang yaitu sebesar 13 rumah makan. Fakta menunjukan bahwa beroperasinya Jalan Tol Cipularang **tidak mempengaruhi** pertambahan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy, meskipun ada juga rumah makan yang tutup disebakan adanya faktor lain seperti pelayanan kepada konsumen tidak maksimal serta adanya persaingan antar rumah makan.

Berdasarkan tahun awal berdiri rumah makan banyak rumah makan yang berdiri sebelum pengoperasian Jalan Tol Cipularang rumah makan tersebut masih beoperasi sampai Tahun 2013.

- ✓ Bahwa pengunjung rumah makan di Jalan Pdalarang-Ciburuy bukan pengguna dari Jalan Tol Cipularang.

5.2 Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan gambaran umum dari wilayah studi dan keadaan yang mungkin terjadi berdasarkan hasil studi yang diperoleh, dapat diberikan beberapa masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kewenangan terhadap daerah studi.

Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan dari hasil studi Identifikasi Perkembangan Kegiatan Rumah Makan di Jalan Padalarang - Ciburuy Setelah Pengoperasian Jalan Tol Cipularang (Cikampek, Purwakarta, Padalarang), adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak pemerintah membenahi infrastruktur jalan di Jalan Padalarang-Ciburuy seperti memperbaiki jalan-jalan berlubang yang berada di Jalan Padalarang-Ciburuy serta meningkatkan pelayanan jalannya sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman melewati Jalan Padalarang – Ciburuy dibandingkan lewat Jalan Tol Cipuarang.
2. Untuk pemilik rumah makan supaya lebih meningkatkan pelayanan kepada konsumen dari segi cita rasa makan serta tidak lupa menjaga kebersihan tempat maupun produk makannannya.
3. Untuk pemilik rumah makan hendaknya menyediakan sarana dan prasarana seperti lahan parkir, toilet serta menyediakan tempat ibadah/mushola, agar konsumen merasa nyaman dan tidak kecewa dengan pelayanan yang diberikan sehingga konsumen tetap menjadi pelanggan.

5.2 Kelemahan Studi

Studi ini masih memiliki banyak kelemahan sehingga diperlukan perbaikan-perbaikan agar hasil yang dapat diperoleh semakin baik. Perbaikan-perbaikan tersebut menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam studi ini, guna lahan disekitar Jalan Padalarang-Ciburuy tidak dibahas. Untuk itu perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang perkembangan guna lahan dari sebelum dan sesudah berdirinya Jalan Tol Cipularang
2. Lingkup penelitian studi ini sangat sempit, hanya membahas perkembangan rumah makan disekitar Jalan Padalarang-Ciburuy setelah pengoprasian Jalan Tol Cipularang saja yang secara khusus pada satu jenis kegiatan perdagangan dan jasa saja. Untuk itu diperlukan studi lanjutan untuk mengkaji dampak beoperasinya jalan tol tersebut terhadap elemen perwilayahan lainnya.